

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Hadari Nawawi penelitian kualitatif adalah:

Rangkaian kegiatan atau proses menjangkau data atau informasi yang bersifat sewajarnya, mengenal suatu masalah dalam kondisi aspek atau bidang kehidupan tertentu pada objeknya. Data atau informasi itu dapat berbentuk gejala yang berlangsung, reproduksi ingatan, pendapat yang bersifat teoritis atau praktis dan lain-lain.<sup>40</sup>

Menurut Nurul Zuriyah dalam bukunya yang berjudul “Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi”, ciri-ciri pendekatan kualitatif adalah sebagai berikut:

- 1) Lingkungan alamiah sebagai sumber data langsung
- 2) Manusia sebagai alat (Instrumen)
- 3) Menggunakan metode kualitatif
- 4) Menggunakan analisis data secara induktif
- 5) Teori dari dasar (*grounded theory*)
- 6) Bersifat deskriptif-analitis,<sup>41</sup>

Kemudian jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian studi kasus. Penelitian studi kasus adalah suatu

---

<sup>40</sup> Hadari Nawawi, *Penelitian Terapan* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1996), hlm 176.

<sup>41</sup> Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm 93-95.

penelitian yang dilakukan secara intensif, terperinci, dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga, atau gejala tertentu.

## **B. Kehadiran dan Lokasi Penelitian**

Melalui pendekatan kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Instrumen selain manusia dapat pula digunakan, tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrumen.<sup>42</sup>

Penelitian ini menggunakan teknik observasi berperan serta (*partisipan observation*), yaitu peneliti bertindak sebagai pengamat partisipan serta kehadiran peneliti di lokasi penelitian diketahui statusnya oleh subjek atau informan. Peneliti di lapangan berkedudukan sebagai pengamat partisipan, sehingga peneliti lebih leluasa dalam mengambil dan menyimpulkan data di lapangan. Adapun lokasi dalam penelitian ini adalah di Persewaan MUNIR Dsn bulusan, Ds Bulu, Kec Semen, Kab Kediri.

## **C. Sumber Data**

Menurut Arikunto dalam bukunya yang berjudul “Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek” menjelaskan bahwa: “sumber data dalam penelitian kualitatif adalah subjek dari mana data itu diperoleh, yaitu berupa responden, benda, gerak atau proses sesuatu serta dokumen-dokumen dan catatan.”<sup>43</sup>

---

<sup>42</sup> Pedoman Penulisan Karya Ilmiah. (Kediri: STAIN Kediri, 2011), hlm 82.

<sup>43</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta, 1998) hlm, 114.

Dalam penelitian ini, data yang diperoleh berasal dari dua sumber, yaitu:

a) Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh dan digali dari sumber utamanya, yaitu kualitatif. Data dapat diperoleh dari karyawan dan pemilik usaha persewaan alat pesta MUNIR Dsn Bulusan, Ds Bulu, Kec Semen, Kab Kediri

b) Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui hasil pengolahan pihak kedua dari hasil penelitian lapangan. Data sekunder diperoleh dari berbagai sumber, seperti buku-buku, laporan-laporan, profil, atau lainnya. Dalam hal ini dokumen yang akan diambil peneliti diantaranya adalah sejarah ,profil usaha persewaan dan bidang apa saja dalam usaha tersebut di dsn bulusan, ds bulu, kec semen, kab Kediri.

#### **D. Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan penelitian ini sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik operasional pengumpulan data melalui proses pencatatan secara cermat dan sistematis terhadap obyek yang diamati secara langsung.<sup>44</sup>

---

<sup>44</sup> Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori Dan Aplikasi* (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2001), hlm 133-134.

b. Wawancara (*interview*)

Berdasarkan buku “Metodologi Penelitian” karangan Lexy Moleong, “metode *interview* atau wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberi jawaban atas pertanyaan itu.”<sup>45</sup> Dalam tahap ini, peneliti melakukan wawancara dengan pihak persewaan MUNIR Dsn Bulusan, Dsn Bulusan, Ds Bulu, Kec Semen, Kab Kediri.

c. Dokumentasi

Dalam buku “Prosedur Penelitian” karya Suharsimi Arikunto, “metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, agenda dan sebagainya.”<sup>46</sup> Metode ini di gunakan untuk memperoleh data tentang: System pengupahan Persewaan MUNIR Dsn Bulusan, Ds Bulu, Kec Semen, Kab Kediri.

## E. Analisis Data

Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki sebuah nilai sosial, akademis dan ilmiah.”<sup>47</sup>

---

<sup>45</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: remaja Rosdakarya, 1998), hlm135.

<sup>46</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, 236.

<sup>47</sup> Imam Suprayogo dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama* (Bandung: Siswa Rosdakarya, 2001), hlm 191.

Dari beberapa sumber yang diperoleh, penulis menyimpulkan bahwa teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif dengan membuat gambaran yang sistematis dan faktual dan analisisnya dilakukan melalui tiga jalur yaitu:

- a. Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung.<sup>48</sup> Tujuan pokok dari reduksi data, selain untuk menyederhanakan data juga untuk memastikan bahwa data yang diolah itu adalah data yang tercakup dalam *scope* penelitian, karena disinilah permasalahan penelitian berada.<sup>49</sup>
- b. Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.<sup>50</sup> Penyajian data dimaksudkan untuk menentukan pola-pola yang bermakna, serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
- c. Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah langkah terakhir yang dilakukan penulis dalam menganalisa data secara terus-menerus baik saat pengumpulan data atau saat penyajian data. Kesimpulan akhir dirumuskan setelah pengumpulan data tergantung pada kesimpulan-kesimpulan, catatan-catatan lapangan, pengkodean, penyimpanan data dan metode

---

<sup>48</sup>Ibid,193.

<sup>49</sup>Moh. Kasiran, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif* (Malang: UIN-Maliki Press, 2008), hlm 368-369.

<sup>50</sup> Suprayogo dan Tobroni, *Metodologi Penelitian.*, 194.

pencarian ulang yang digunakan. Verifikasi dapat dilakukan dengan singkat yaitu dengan cara mengumpulkan data baru.

## **F. Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam penelitian kualitatif, pengecekan keabsahan data agar diperoleh temuan dan interpretasi yang absah, maka perlu diteliti kredibilitasnya, yaitu dengan menggunakan teknik sebagai berikut<sup>51</sup>:

### **1. Perpanjangan keikutsertaan**

Perpanjangan keikutsertaan peneliti waktu pengamatan dilapangan akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Karena dengan perpanjangan keikutsertaan akan banyak mempelajari kebudayaan, dapat menguji ketidak benaran informasi yang diperkenalkan oleh distorsi dan dapat membangun kepercayaan subjek.<sup>52</sup>

### **2. Ketekunan pengamatan**

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.<sup>53</sup>

---

<sup>51</sup> Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Kediri: STAIN Kediri, 2011), hlm 83.

<sup>52</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian kualitatif.*, 175-176.

<sup>53</sup> *Ibid.*, 177.

## G. Tahapan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini dilakukan melalui empat tahapan di antaranya:

- 1) Tahap pra-lapangan meliputi: menyusun rencana penelitian, memilih fokus lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai keadaan lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan, persoalan etika penelitian.
- 2) Tahap pekerjaan lapangan meliputi: memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan, berperan serta sambil mengumpulkan data.
- 3) Tahap analisis data meliputi: konsep dasar analisis data, menentukan tema dan merumuskan hipotesis, menganalisis hipotesis.<sup>54</sup>
- 4) Tahap penulisan laporan meliputi: penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, perbaikan hasil konsultasi.

---

<sup>54</sup> Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm 84-92.